

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini persaingan antar perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar semakin ketat. Sehingga perusahaan harus mampu mengelola dana perusahaannya sebaik mungkin agar dapat memperoleh laba yang optimal, dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dengan sebaik mungkin agar pengelolaan dana pada perusahaan dapat dipertanggungjawabkan di dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam satu periode tertentu untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Biasanya laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan. Selain Laporan keuangan, perusahaan juga membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki jumlah modal kerja yang berbeda-beda.

Menurut Widiyanti (2021) “adanya penggunaan modal kerja yang tepat akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis, efektif dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan, tetapi jika perusahaan kelebihan modal kerja

maka akan menyebabkan *idle money* (dana menganggur), sehingga dana yang ada di perusahaan menjadi tidak produktif yang juga menyebabkan penumpukan dana dalam perusahaan. Jika penggunaan modal kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka akan mengakibatkan penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja”, jika penurunan modal kerja terjadi secara terus-menerus dan tidak segera diatasi akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak akan dapat membayar kewajiban jangka pendek. Dengan terpenuhi modal kerja maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan laba. Untuk mengetahui modal kerja dalam suatu perusahaan maka diperlukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Menurut Ayuntari (2021) “ analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan harus selalu tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi perusahaan dengan sebaik-baiknya”. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui sumber dan penggunaa modal kerja serta perputaran modal lerja perusahaan agar pimpinan dapat menggambarkan keadaan modak kerja itu sendiri.

UMKM Pyo Jewelry Palembang merupakan salah satu perusahaan dagang yang kegiatan usahanya bergerak dibidang penjualan perhiasan , seperti kalung yang terbuat dari perak dan perunggu. Untuk mengetahui kondisi perkembangan keuangan perusahaannya, UMKM Pyo Jewelry Palembang telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta laporan lainnya, tetapi UMKM Pyo Jewelry Palembang belum membuat laporan perubahan modal. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui tingkat kebutuhan operasional perusahaan. Berikut ini adalah tabel data aset lancar dan liabilitas lancar dan laba (rugi) periode 2021-2023.

Tabel 1.1
UMKM Pyo Jewelry Palembang
Ikhtisar Keuangan periode 2021-2023
(Dalam Rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
Aset Lancar	401.648.649	751.042.646	900.696.239
Utang Lancar	384.492.394	583.886.421	683.540.014
Laba (Rugi)	159.887.235	958.333.725	710.547.721

Sumber: Laporan posisi keuangan UMKM Pyo Jewelry Palembang tahun, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah aset lancar tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi dan utang lancar dari tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Aset lancar pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 349.393.997 tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar Rp 150.146.407. Sedangkan jumlah utang lancar pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 199.394.027 dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar Rp 90.146.407, sehingga laba bersih yang diterima UMKM Pyo Jewelry Palembang belum optimal. UMKM Pyo Jewelry Palembang membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan.

Namun dalam hal ini UMKM Pyo Jewelry Palembang belum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja untuk perusahaan maka dari itu penulis memutuskan untuk membahas lebih jauh mengenai pengelolaan modal kerja yang ada pada UMKM Pyo Jewelry Palembang sehingga judul laporan akhir ini adalah **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada UMKM Pyo Jewelry Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah: “Bagaimana perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang?”

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dinyatakan bahwa masalah pokok yang dihadapi oleh UMKM Pyo Jewelry Palembang adalah belum terdapat perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar Penulisan laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang, selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2021, 2022, dan 2023. Analisis laporan keuangan ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang ingin dicapai, penulisan ini diharapkan memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, informasi dan masukkan kepada UMKM mengenai perhitungan analisis

sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang.

2. Bagi Peneliti

Hasil penulisan ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai Perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan diharapkan dapat menambah referensi yang ada untuk semua pihak.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2017:27) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari bahan Pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan di kaji.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa intervensi dari pihak luar, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realitas fenomena yang ada dilokasi penelitian. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan data-data dari berbagai bahan Pustaka yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik wawancara
Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Pyo Jewelry Palembang adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha mengenai sejarah singkat UMKM, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik Observasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atas kegiatan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang ada pada obyek penelitian.
3. Teknik Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan dan mengambil data berupa catatan dan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti, untuk kemudian diolah sebagai bahan penelitian.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019), sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data Primer, merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data ke pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau dimana objek penelitian dilakukan.
2. Data Sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya berupa file dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder, digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan prosedur pembelian bahan baku, penerimaan, pengecekan dan pencatatan, pemakaian/pengeluaran hingga pengendalian bahan baku.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data pada UMKM Pyo Jewelry Palembang. Data Primer yang digunakan berupa hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen pendapatan dari hasil penjualan (omzet) serta dokumen pengeluaran selama proses produksi berlangsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan landasan teori sebagai pedoman pada hasil dan pembahasan penelitian serta sebagai bahan pembandingan. Teori- teori tersebut yaitu Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan dan Manfaat Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Peranan Modal Kerja, Jenis-jenis Modal Kerja , Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Pengertian Analisis Pengertian

Sumber Modal Kerja dan Penggunaan Modal Kerja, Tujuan Analisis Sumber Modal Kerja dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Laporan Perubahan Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi informasi umum mengenai keadaan UMKM Pyo Jewelry Palembang, yang meliputi sejarah singkat UMKM Pyo Jewelry Palembang, struktur organisasi dan uraian tugasnya, serta data laporan keuangan Perusahaan tahun 2021, 2022, dan 2023.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai perhitungan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada UMKM Pyo Jewelry Palembang. Yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan,(Neraca), dan Laporan Laba Rugi tahun 2021, 2022, dan 2023 yang dituangkan melalui Neraca yang diperbandingkan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Laporan Perubahan Modal Kerja.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi Perusahaan dalam memperbaiki dan menyelesaikan masalah yang ada.